

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen berhasil mencapai aktualisasi diri. Tokoh utama berhasil memenuhi hierarki kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Tokoh utama mengaktualisasikan diri dengan berhasil menjadi seorang guru. Selain itu, tokoh utama mampu menjadi dirinya sendiri sesuai dengan keinginan dan kemampuannya, serta mencapai kepuasan dalam hidup.

Tokoh utama dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen juga memiliki karakteristik yang menunjang tercapainya aktualisasi diri. Karakteristik aktualisasi diri yang dimiliki oleh tokoh utama, yaitu persepsi realitas lebih efisien, menerima diri sendiri, orang lain, dan alam, spontanitas, kesederhanaan, kewajaraan, pemusatan persoalan, kebutuhan akan penyendirian, kemandirian kebudayaan dan lingkungan, kesegaran apresiasi yang berkelanjutan, pengalaman mistik atau puncak, minat kemasyarakatan, hubungan antarpribadi, struktur watak yang demokratis, perbedaan antara sarana dan tujuan, antara baik dan buruk, rasa humor yang filosofis, kreativitas, serta resistensi terhadap inkulturasasi.

Tokoh utama dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* memenuhi hierarki kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang terpenuhi membuat tokoh utama mampu mencapai aktualisasi diri. Selain itu, tokoh utama juga memiliki karakteristik yang menggambarkan dirinya telah mencapai aktualisasi diri. Karakteristik aktualisasi diri yang dimiliki tokoh utama membuat dirinya menjadi seseorang yang lebih baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat saran yang dapat diberikan. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai

motivasi untuk dapat berusaha menjadi seseorang yang lebih baik lagi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi pembaca untuk dapat mencapai cita-cita yang diinginkan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan adanya perbedaan, baik dari kajian, teori, atau karya sastra yang digunakan sehingga menambah penelitian-penelitian dalam bidang sastra.

